

DAILY MARKET RECAP

30 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

USD sempat menguat terhadap mata uang majors setelah data pertumbuhan ekonomi Q1 US dirilis positif. GDP Q1 naik menjadi 6.4%, lebih tinggi dari ekspektasi 6.1%. Selain itu data Initial Jobless Claim juga menurun 13K dari minggu sebelumnya, ke angka 553K, level terendahnya yang baru pasca pandemi

The Fed menegaskan tidak akan menaikkan suku bunga 0.25% dan mengurangi nilai pembelian aset (quantitative easing/QE) senilai US\$ 120 M per bulan

Kurs USD/IDR | 14,470 | Kurs EUR/USD | 1.2120 | IHSF per 29 Apr 21 | 6,012.96 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	28-Apr	29-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.48	6.47	(0.20)
Indonesia USD 10yr	2.45	2.43	(0.69)
US Treasury 10yr	1.61	1.63	1.55

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0828
1 Mth	3.5619	0.1133
3 Mth	3.7513	0.1855
6 Mth	3.9200	0.2060
1 Yr	4.1169	0.2838

Bursa Saham Dunia

	28-Apr	29-Apr	%Change
IHSF	5,974.48	6,012.96	0.64
LQ 45	890.90	897.81	0.78
S&P 500 (US)	4,183.18	4,211.47	0.68
Dow Jones (US)	33,820.38	34,060.36	0.71
Hang Seng (HK)	29,071.34	29,303.26	0.80
Shanghai Comp (CN)	3,457.07	3,474.90	0.52
Nikkei 225 (JP)	29,053.97	-	-
DAX (DE)	15,292.18	15,154.20	(0.90)
FTSE 100 (UK)	6,963.67	6,961.48	(0.03)

FX

USD sempat menguat terhadap mata uang majors setelah data pertumbuhan ekonomi Q1 US dirilis positif. GDP Q1 naik menjadi 6.4%, lebih tinggi dari ekspektasi 6.1%. Selain itu data Initial Jobless Claim juga menurun 13K dari minggu sebelumnya, ke angka 553K, level terendahnya yang baru pasca pandemi. EUR pagi ini kembali ke level 1.2125 setelah sempat melemah terhadap USD hingga 1.2103 di sesi US kemarin. USD diperdagangkan lepas dari posisi terendah sembilan minggu pada hari Kamis karena prospek yang sangat dovish dari Federal Reserve AS dan rencana spending yang agresif dari Gedung Putih memberi lampu hijau untuk perdagangan global. Sebagian besar mata uang negara berkembang menguat hari ini termasuk IDR. Spot dibuka lebih rendah pada 14,450-14,460 dan pertama kali diperdagangkan pada 14,460. Spot naik sedikit lebih tinggi ke 14,465-14,475 dan stabil di level itu karena sejumlah besar DNDF yang jatuh tempo hari ini. Di sesi Eropa, spot turun ke 14,450 didorong oleh arus masuk. Spot ditutup pada 14,445-14,455. Hari ini spot dibuka di 14,440 – 14,470.

Pasar Obligasi

Imbal hasil INDOGB turun 1-2bps setelah FOMC yang dovish. Arus masuk asing yang terbatas ke pasar obligasi terutama untuk FR87, benchmark 10 tahun mendorong imbal hasil lebih rendah 2-3bps di area 6.45%. Sementara itu, penawaran masih bertahan di 6.45% yang merupakan rata-rata imbal hasil lelang. Sebagian besar profit taker didominasi oleh nama lokal, sedangkan pembeli obligasi jangka menengah beragam. Kami masih melihat permintaan berkelanjutan untuk seri benchmark FR83 dan FR89 - 20 tahun dan 30 tahun. Meskipun terlihat beberapa aksi perdagangan di pasar sekunder, range di pasar tidak banyak berubah.

Pasar Saham

Global

Kemarin AS melaporkan data produk domestik bruto (PDB) kuartal I-2021 yang tumbuh 6.4%. Pertumbuhan yang tinggi tersebut menjadi kabar baik untuk pasar, apalagi sebelumnya The Fed menegaskan tidak akan menaikkan suku bunga 0.25% dan mengurangi nilai pembelian aset (quantitative easing/QE) senilai US\$ 120 M per bulan dalam waktu dekat meski perekonomian AS tumbuh lebih tinggi dari perkiraan. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0.71% ke level 34,060.36, S&P 500 naik 0.68% ke 4,211.47, dan Nasdaq menguat 0.22% ke 14,082.55.

Asia

Bursa Asia mayoritas ditutup menghijau pada perdagangan Kamis (29/4), karena pelaku pasar global dan Asia menyambut positif keputusan bank sentral Amerika Serikat (AS) yang mempertahankan kebijakan moneter saat ini. Hang Seng Hong Kong berakhir naik 0.8% ke posisi 29,303.26, Shanghai Composite China tumbuh 0.52% ke 3,474.90, STI Singapura naik tipis 0.06% ke 3,221.58. Indeks KOSPI Korea Selatan kembali ditutup yakni melemah -0.23% ke level 3,174.07. Pelemahan indeks disebabkan aksi profit taking investor menyusul serangkaian laporan pendapatan perusahaan teknologi disana seperti LG dan Samsung.

Indonesia

IHSF membukukan penguatan 0.64% ke 6,012.96, investor asing melakukan beli bersih (net buy) sebesar 83.3 miliar di pasar reguler, dengan nilai transaksi Rp 9.81 triliun. penguatan IHSF sejalan dengan mayoritas bursa Asia, Kebijakan dari The Fed merupakan salah satu pemicu kebangkitan IHSF, walaupun masih terdapat beberapa sentimen negatif seperti kenaikan US treasury yield dan kebijakan lockdown di beberapa kawasan.

Cross Currencies

	29-Apr	30-Apr	% Change
USD/IDR	14,465	14,470	0.03
EUR/IDR	17,568	17,539	(0.17)
JPY/IDR	133.31	132.99	(0.24)
GBP/IDR	20,197	20,191	(0.03)
CHF/IDR	15,924	15,929	0.03
AUD/IDR	11,300	11,253	(0.41)
NZD/IDR	10,528	10,488	(0.38)
CAD/IDR	11,770	11,790	0.17
HKD/IDR	1,864	1,864	0.03
SGD/IDR	10,926	10,914	(0.12)

Major Currencies

	29-Apr	30-Apr	% Change
EUR/USD	1.2146	1.2120	(0.21)
USD/JPY	108.51	108.80	0.27
GBP/USD	1.3963	1.3954	(0.06)
USD/CHF	0.9084	0.9085	0.02
AUD/USD	0.7812	0.7777	(0.45)
NZD/USD	0.7279	0.7248	(0.43)
USD/CAD	1.2290	1.2273	(0.13)
USD/HKD	7.7623	7.7629	0.01
USD/SGD	1.3239	1.3259	0.15

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia